BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas mulai darim awal pembuatan hingga akhir beserta isi-isinya. Data yang diambil berupa data empiris dan berdasarkan filsafat positivisme. Metode pendekatan kuantitatif ini merupakan teknik kuantitatif yang memepermudah pihak-pihak pembuat keputusan didalam melakukan analisis kejadian yang diamati guna menemukan jawaban atas persoalan yang dibahas, membuat keputusan, dan menemukan solusi dari persoalan-persoalan yang sedang dihadapi.[1] Metode ini dinamakan metode kuantitatif karena data dari penelitian ini berbentuk angka-angka dan memakai analisis statistik dan digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk assosiatif yang digunakan untuk menguji teori yang selama ini berlaku

---

[1] Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.03

[2] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* ,(Jakarta *:* Alfabeta 2006),hlm. 11

telah sesuai atau belum.[3] Dan juga agar mengetahui pengaruh/hubungan antara dua variabel atau lebih.[4] Dalam sebuah penelitian yang berbentuk assosiatif membentuk tiga hubungan yang simetris, kausal dan interaktif. Penelitian ini menggunakan teknik assosiatif dengan hubungan kausal karena dalam penelitian ini mengandung variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

B. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

X1. *Good Corporate Governance*

X1.1 *Transparancy* (Keterbukaan Informasi)

X1.1.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung menyediakan informasi secara terbuka

X1.1.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung menyediakan informasi yang akurat

X1.1.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung menyediakan informasi tepat waktu kepada *stakeholdes*nya.

X1.2 *Accountability* (Akuntabilitas)

X1.2.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memberikan kejelasan fungsi yang baik.

X1.2.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memberikan kejelasan struktur yang baik dalam perusahaan.

---

[3] Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika,* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 45.

[4] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D,*..... hlm. 37

X1.2.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memberikan kejelasan sistem perusahaan yang baik.

X1.3 *Responbility* (Pertanggungjawaban)

X1.3.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung patuh terhadap peraturan yang berlaku.

X1.3.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung bertanggungjawab atas kegiatan operasional perusahaan.

X1.3.3. PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung bertanggungjawab kepada *stakeholders*nya.

X1.4 *Indepedency* (Kemandirian)

X1.4.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung mengelola perusahaan secara professional.

X1.4.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung mengelola perusahaan tanpa tekanan dari pihak lain.

X1.4.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung mengelola perusahaan tanpa intervensi dari pihak lain.

X1.5 *Fairnes* (Kesetaraan dan Kewajaran)

X1.5.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung berlaku adil dalam perusahaan.

X1.5.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memberikan perlakuan adil kepada *stakeholders*nya.

X1.5.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memberikan perlakuan adil kepada seluruh nasabahnya.

X2. Sistem Pengendalian Internal

X2.1 Lingkungan Pengendalian

X2.1.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung melaksanakan pengendalian internal di seluruh elemen perusahaannya.

X2.1.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung mematuhi kebijakan pengendalian dalam perusahaan.

X2.1.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung melakukan penekanan terhadap kepatuhan pengendalian dan juga komitmen terhadap peraturan perusahaan.

X2.2 Penilaian Resiko

X2.2.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung melakukan identifikasi resiko yang akan terjadi.

X2.2.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung melakukan melakukan pemahaman untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi.

X2.2.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung melakukan formulasi strategi terhadap resiko bawaan yang akan terjadi.

X2.3 Informasi

X2.3.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki kehandalan informasi.

X2.3.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki kelengkapan data informasi.

X2.3.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung mempunyai sistem informasi perusahaan yang baik.

X2.4 Komunikasi

X2.4.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung membangun komunikasi yang baik.

X2.4.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung membangun komunikasi yang efektif.

X2.4.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung membangun komunikasi yang menyenangkan pada seluruh karyawannya.

X2.5 Pemantauan

X2.5.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung melakukan pengawasan terhadap keandalan data informasi.

X2.5.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung melakukan pemantauan terhadap kegiatan operasional perusahaan.

X2.5.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung melakukan pemantauan terhadap sistem pengendalian perusahaan.

Y. Kualitas Kinerja

Y.1 Pengetahuan

Y.1.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan yang berpendidikan tinggi.

Y.1.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan yang telah mengikuti pelatihan sesuai bidangnya.

Y.1.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung mempunyai karyawan yang berpengetahuan dan berwawasan yang luas.

Y.2 Pengalaman

Y.2.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan yang berpengalaman kerja lama.

Y.2.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan yang memiliki penguasaan atas penugasan dalam bidangnya sudah lama.

Y.2.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan yang berkenaan dengan substansi yang dikerjakan cukup lama.

Y.3 Kepribadian

Y.3.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan yang mampu bekerja secara terbuka terhadap karyawan lainnya.

Y.3.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan yang berkarakteristik tanggungjawab, jujur, disiplin dan tekun.

Y.3.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan dalam bekerja sesuai bidangnya dapat dipercaya.

Y.4 Keahlian

Y.4.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan yang menguasi pekerjaan sesuai bidangnya.

Y.4.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan dalam bekerja dapat menyelesaikan pekerjaan baik dan rapi.

Y.4.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan dalam bekerja dapat menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang maksimal.

Y.5 Ketrampilan

Y.5.1 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan yang kreatif dalam bekerja.

Y.5.2 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan yang terampil dalam bekerja.

Y.5.3 PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memiliki karyawan yang cermat dalam bekerja.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah umum yang terdapat atas objek atau subjek yang mengandung kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai bahan untuk dipelajari secara mendalam dan kemudian diambil kesimpulannya.[5] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh user sistem informasi akuntansi yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung. Jumlah karyawan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung ada 30.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi. Untuk menentukan sampel populasi digunakan perhitungan

[5] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D,*..... hlm.38

maupun acuan tabel yang dikembangkan oleh para ahli. Secara umum untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil data yang baik adalah 39. Karena dalam penbelitian ini jumlah populasinya 40, disini peneliti menggunakan teori pengambilan sampel Roscoe yang memberikan acuan umum menentukan ukuran sampel :

a. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
b. Jika sampel di pecah ke dalam sub sampel (Pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya).
c. Dalam penelelitian multivariate (termasuk analisis regresi linear berganda) ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.

3. Sampling Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dalam pengambilan sampel. *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama untuk setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel..[6] Jumlah karyawan yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung relatif kecil yaitu 40 orang, maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Ini terjadi karena pupolasi relatif kecil atau membuat generalisasi dengan

[6] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D,*..... hlm. 84

kesalahan yang sangat kecil. Karyawan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung yang menjadi sampel adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Untuk pengumpulan data ini harus memperhatikan sumber yang akan dijadikan objek penelitian.[7] Untuk itu peneliti melakukan wawancara dan menyebar angket kepada 30 karyawan yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung. Selain itu penelitian ini juga memerlukan data sekunder atau bisa dikatakan data yang yang diperoleh bukan secara langsung. Data ini juga bisa diperoleh dari beberapa sumber seperti buku atau jurnal yang dapat membantu menyelesaikan penelitian ini.[8]

2. Variabel

Untuk melakukan penelitian seorang peneliti harus menentukan terlebih dahulu variabelnya sebelum melakukan pengumpulan data**.** Penelitian ini mempunyai 3 macam variabel. 2 variabel independen dan satu variabel dependen.

---

[7] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D,*.....hlm. 17

[8] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana 2005), hlm. 122

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi penyebab/munculnya variabel dependen.[9] Variabelnya yaitu :

(X1) *Good Corporate Governance Governance*

(X2) Sistem Pengendalian Internal

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependennya.[10]

Variabelnya yaitu: (Y) Kualitas Kinerja karyawan

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu acuan/penentu panjang/pendeknya suatu interval dalam bentuk alat ukur, yang digunakan sebagai alat ukur data kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial.[11]

Untuk mengukur skala likert biasanya menggunakan:

a.	SS	= Sangat setuju	= 5
b.	S	= Setuju	= 4
c.	N	= Netral	= 3
d.	TS	= Tidak Setuju	= 2
e.	STS	= Sangat Tidak setuju	= 1

[9] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D,* ....,hlm.82
[10] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D,* ....,hlm. 38
[11]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D,* ....,hlm. 93

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang akurat, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi meruapkan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan kuisioner dan wawancara. Jika kuisioner dan wawancara selalu berkomunikasi dengan orang lain halnya dengan observasi. Observasi bisa berupa objek alama dan tidak terbatas pada orang saja. Teknik ini digunakan jika penelitian berkaitan dengan proses kerja, gejala alam perilaku manusia dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar.[12]

b. Kuisioner(angket)

Kuesioner/angket adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan pada rersponden. Penelitian ini menggunakan bentuk pertanyaan tertutup. Dengan bentuk pertanyaan tertutup ini akan mempermudah responden untuk menjawab pertanyaan/pernyataan begitupun dengan peneli. Peneliti juga lebih mudah dalam menganalisis data pada angket yang sudah terkumpul. Pertanyaan./pernyataan dalam kuesioner bentuk tertutup ini dibuat dengan

[12] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D,* ....hlm. 145

kalimat positif atau negatif agar responden memberikan jawaban tidak mekanistis.[13]

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan faktor yang dipakai untuk mencari data historis. Sifat utama pada data ini universal. Dokumentasi terbagi menjadi 2 bagian yaitu resmi dan pribadi. Dokumen ini berupa data-data yang dikelola oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data dengan cara dianalisis agar menghasilkan informasi untuk peneliti. Sehingga data-data tersebut mudah dipahami oleh peneliti serta mampu menjawab masalah-masalah dalam penelitian.

Analisis Statistik deskriptif adalah sebuah analisis yang menampilkan table frekuensi, nilai minimum, maksimum, mean (rata – rata) dan standar deviasi.[14]

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

1. Uji validitas

Uji validitas adalah skala yang menunjukkan keakuratan koesioner. Koesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner biasa menjawab/mengungkap masalah yang diteliti.[15]

Cara pengukurannya :

---

[13] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D,* ....hlm. 142-143

[14] Sambas Ali Muhidin dan Mumam Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 52

[15] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 41

$$R_{xy} = \frac{n\sum x_i\, y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\{n\sum {x_i}^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum {y_i}^2 - (\sum y_i)^2}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi

N : jumlah responden

X : skor butir

Y : skor total.[16]

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur koesioner yang berupa indikator dari suatu variabel penelitianl. Suatu kuesioner bisa dikatakan mempunyai hasil yang valid apabila jawaban dari kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

Cara pengukurannya :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\, X \left\{1 - \frac{\sum s_i}{s_t}\right\}$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = jumlah varians skor tiap item

s_t = varians total

k = jumlah item[17]

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 211-212

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,....*, hlm. 239

3. Uji normalitas data

Dalam statistika parametrik memerlukan kenormalan data agar bisa memilih uji statistik yang akan digunakan. Jika data yang diuji menunjukkan kenormalan maka uji statistik yamg digunakan yaitu statistik prametrik, dan sebaliknya jika data tidak normal maka menggunakan uji statistika non parametrik.

4. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan alat untuk memprediksi cocok atau tidaknya hasil regresi linier berganda agar memenuhi beberapa asumsi. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi – asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi klasik yaitu menggunakan:[18]

a. Uji multikolinieritas

Merupakan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas pada data penelitian model regresi. Dalam uji multikolinieritas terdapat beberapa metode, salah satunya yaitu VIF (*varian inflation factor*). VIF memiliki batas jika hasil nilai VIF >10.

Rumusnya yaitu:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^{2)}}$$

b. Uji heteroskedestisitas

Merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual yang diamati pada model regresi sebuah penelitian. Jika dalam penelitian variannya bersifat tetap maka

[18] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* ....hlm. 105

hal itu bisa dikatakan heteroskedestisitas. Dan juga sebaliknya. Model penelitian yang baik yaitu apabila tidak terdapat heteroskedestisitas. Cara yang digunakan bisa memakai aplikasi SPSS yaitu dengan melihat *scatter plot* antara nilai ZPRED dan SRESID. [19]

5. Uji analissis regresi berganda

Uji analisis regresi berganda merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui adanya pola perubahan nilai dari variabel dependen(terikat) yang disebabkan oleh variabel independen(bebas). Analisis regresi berganda menggunkan model matematis yaitu persamaan garis lurus yang bisa mengartikan adanya hubungan antar variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun Gambar 3.1 paradigma penelitian dengan regresi berganda sebagai berikut :

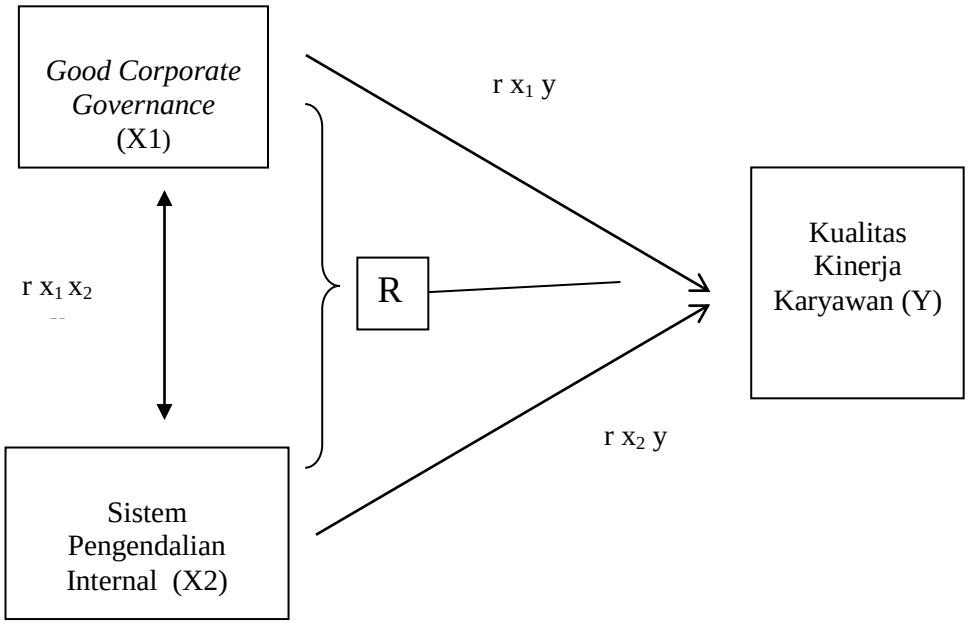

Penjelasan :

[19] Fajri Ismail, *Statistika Untuk Uji Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 193-220

r x_1 y : Korelasi sederhana antara X1 (*Good Corporate Governace*) terhadap Y (Kualitas Kinerja)

r x_2 y : Korelasi sederhana antara X2 (Sistem Pengendalian Internal) terhadap Y (Kualitas Kinerja)

r x_1 x_2 y : Korelasi sederhana antara X1 (*Good Corporate Governace*) dan X2 (Sistem Pengendalian Internal) dan terhadap Y (Kualitas Kinerja)

R : Korelasi gabungan antara X1 (*Good Corporate Governace*) dan X2 (Sistem Pengendalian Internal) bersama – sama mempengaruhi Y (Kualitas Kinerja)

Persamaan regresinya berupa :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y : kinerja karyawan

a : konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisien korelasi ganda

x_1 : *Good Corporate Governance*

x_2 : Sistem Pengendalian Internal

6. Uji hipotesis

Menguji hipotesis deskriptif adalah menguji dengan (hipotesis) yang berada pada sampel yang akan diberlakukan kepada populasi dimana sampel itu diambil. Variabel pada hipotesis adalah variabel tunggal dan

bersifat mandiri. Formulasi Hipotesis yang digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi dengan syarat $a = 5\%$. Dalam penelitian kuantitatif bisa menggunakan analisa data secara statistika. Dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif.

a. Uji T

Uji T/ uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Sehingga peneliti dapat mengetahui apakah pengaruh variabel pelaksanaan *Good Corporate Governance* (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2), dan Kualitas kinerja karyawan (Y), signifikan atau tidak. Kriterianya :

1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen (bebas) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).
2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen (bebas) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).[20]

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya secara bersama-sama.

[20] Fajri Ismail, *Statistika Untuk Uji Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial...hlm.219*

Adapun kriterianya:

1) Bila nilai probabilitas < 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.
2) Bila nilai probabilitas > 0,05, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

7. Koefisieni determinasi

Uji koefisiensi determinasi atau *R Square* digunakan sebagai penentuan besar kecilnya persentase variabel dependen(terikat) yang dipengaruhi oleh variabel independen(bebas). Penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square. Adjusted R Square* guna melengkapi kelemahan *R squared* tersebut, kita bisa menggunakan *R Squared* ini sudah mempertimbangkan jumlah sample data dan jumlah variabel yang digunakan.[21]

[21] Fajri Ismail, *Statistika Untuk Uji Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial...hlm.221-226.*